



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 17 Februari 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Yogyakarta. Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

SMP Negeri 2 Yogyakarta didirikan pada zaman penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jl. Ungaran yang sekarang ditempati SD Ungaran, tahun 1945 pindah di gedung susteran di Jl. Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948 Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

sekolah terhenti sementara. Kemudian, pindah lagi menempati gedung Eersie Europeesche Largere School B di Jl. Secodiningratan No.28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jl. Secodiningratan No.30 dari kantor Metrologi, hasil lobi ketua BP3 Bapak dr.R.Soetardjo Tjokromihardjo dan kepala sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger, dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981 tanggal. 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No: 2106/B.II tanggal. 23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi : SMP Negeri 2 Jl.P.Senopati No.28-30 Yogyakarta.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional dan berwawasan internasional.

b. Misi

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral serta hormat pada orangtua dan guru;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat dan talenta;
- 4) Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- 5) Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B.

n. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta berjumlah 699 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 237 siswa, kelas VIII sebanyak 219 siswa, kelas IX sebanyak 243 siswa.

b. Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 49 orang dengan tingkat pendidikan 47 guru tetap, 2 guru tidak tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing – masing yakni 15 karyawan (TU) negeri, 5 karyawan tetap, 10 karyawan tidak tetap dan 2 petugas keamanan.

c. Organisasi Intra Sekolah



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

**Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa**

Pembagian Jam	Senin	Pembagian Jam	Selasa
<i>Upacara</i>	07.00	<i>Tadarus</i>	07.00 – 07.10
1	08.00	1	07.10 – 07.50
2	08.40	2	07.50 – 08.30
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
3	09.35	<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	10.15	4	09.25 – 10.05
<i>Istirahat</i>	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
5	11.10	<i>Istirahat</i>	10.45 – 11.00
6	11.50 – 12.30	6	11.00 – 11.40
		7	11.40 – 12.20

**Jam Pelajaran Hari Rabu – Kamis**

Pembagian Jam	Rabu dan Kamis
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
6	10.45 – 11.25
Istirahat	11.25 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00

**Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu**

Pembagian jam	Jum'at	Pembagian jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	Istirahat	08.30 – 08.45
Istirahat	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	Istirahat	10.05 – 10.20
		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi dan tujuan yang akan dicapai
3. Fasilitas yang tersedia dan waktu pelaksanaan
4. Evaluasi

Berdasarkan diskusi bersama baik dalam kelompok maupun antara praktikan dengan pihak sekolah khususnya tim PPL Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, maka dirumuskanlah beberapa program kerja yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya:

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Penyusunan RPP 1 semester
- g. Evaluasi pelaksanaan
- h. Pembuatan laporan



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PPL**

Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

##### **1. Observasi**

###### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

###### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat saya melakukan observasi SMP Negeri 2 Yogyakarta, kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan sekarang untuk tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum baru 2013.

b. Proses Pembelajaran

Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang kebebasan mengemukakan pendapat. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang cukup favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas walaupun perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu diajarkan disiplin serta menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

## **2. Penyerahan dan Penerjunan**





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta**

---

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 24 Februari 2014. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah dan sekaligus juga melakukan penerjunan PPL UNY 2014. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di ruang AVA. Pada acara tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta yaitu Drs. Emed Heryana. Penyerahan dan penerjunan tim PPL dilaksanakan oleh DPL PPL kepada Koordinator PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta yaitu bapak Drs. Chaerul Arifin A. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL tersebut bertujuan agar mahasiswa pratikan :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas tugasnya di sekolah /lembaga.

Kegiatan pembekalan tersebut disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan dilaksanakan pada Jum'at, 7 Febuari 2014 di ruang Cut Nyak Dien. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL.

### **4. Pelaksanaan *Micro Teaching***

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk micro teaching. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model micro teaching dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 28 Februari sampai dengan 28 Mei 2014.
- b. Teknik Pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium PKnH dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Puji Wulandari K., M.Kn. dan Iffah Nurhayati, M. Hum. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- b. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 3 kali dan satu kali untuk pengambilan nilai.

- c. Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.

3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

d. Pelaksanaan Praktik Pengajaran Mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

**5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL**

Konsultasi dengan DPL diselenggarakan di sekolah maupun di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak dua kali selama PPL, yaitu pada tanggal 18 Agustus 2014 dan 4 September 2014 yang bertempat di sekolah. Materi dalam proses bimbingan tersebut yaitu tentang konsultasi pembelajaran dan konsultasi laporan.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Bapak Sasmito, S.Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus serta



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

tentang kurikulum baru 2013. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (Prota, Prosem, Penyusunan Soal, Penilaian Tugas, Rubrik Penskoran, Kisi-Kisi, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau.

#### **6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar**

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu silabus (untuk kelas IX) dan RPP. Silabus disusun dengan konsultasi sebelumnya pada guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006, sedangkan untuk kelas VII silabus sudah disediakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mana untuk formatnya berbeda jauh dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Dalam penyusunan RPP ini juga dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

#### **7. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau y tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya.

Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan



dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

#### **8. Persiapan Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing memberi masukan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

### **B. PELAKSANAAN PPL**

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Dalam hal ini praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring/memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

#### **1. Kegiatan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

##### **a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan**



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta

- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan Selama Mengajar

- a) Kelas VII (Kurikulum 2013)

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Mengucapkan salam dan berdoa</li><li>b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li><li>c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan</li><li>d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan</li></ul>
Kegiatan Inti	<p>Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dengan menggunakan unsur 5M, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. <i>Mengamati</i>, membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).</li><li>2. <i>Menanya</i>, Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.</li><li>3. <i>Mengumpulkan Informasi</i>, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas , wawancara dengan narasumber.</li><li>4. <i>Mengasosiasi</i>, mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li><li>5. <i>Mengkomunikasikan</i>, menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.</li></ul>
Kegiatan Penutup	<p>Dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) <i>Fungsi bagi siswa</i>, mengetahui kemampuan belajar siswa,</li></ul>



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta

	mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran dan memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar b) <i>Fungsi bagi praktikan</i> , untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.
--	--

b) Kelas IX (KTSP 2006)

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	a) Mengucapkan salam dan berdoa b) Mempresensi siswa c) Mengulang sedikit materi sebelumnya d) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan e) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
Kegiatan Inti	Tahap-tahap dalam kegiatan inti, meliputi: 1. <i>Eksplorasi</i> , menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari 2. <i>Elaborasi</i> , menyampaikan materi inti 3. <i>Konfirmasi</i> , menanyakan kejelasan materi
Kegiatan Penutup	a) Mengadakan evaluasi b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan c) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya d) Mengucapkan salam

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus 2014-5 September 2014. Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu, VII F, IX A, IX C dan IX F. Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 16 kali dengan menggunakan 7 RPP mata pelajaran PKn. Alokasi waktu sebanyak 9 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Metode Pembelajaran
Senin, 11 Agustus 2014	IX C	6-7	Pentingnya usaha bela negara	Ceramah bervariasi, penugasan, dan tanya jawab
Selasa, 12 Agustus 2014	VII F	6-8	Pembentukan BPUPKI dan Perumusan Dasar	Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

			Negara	
Rabu, 13 Agustus 2014	IX A	1-2	Pentingnya usaha bela Negara	Ceramah bervariasi, penugasan, dan tanya jawab
Jumat, 15 Agustus 2014	IX F	1-2	Pentingnya usaha bela Negara	Ceramah bervariasi, penugasan, dan tanya jawab
Senin, 18 Agustus 2014	IX C	6-7	Bentuk-bentuk Upaya Bela Negara	Ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan dan diskusi
Selasa, 19 Agustus 2014	VII F	6-8	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan simulasi
Rabu, 20 Agustus 2014	IX A	1-2	Bentuk-bentuk Upaya Bela Negara	Ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan dan diskusi
Jumat, 22 Agustus 2014	IX F	1-2	Bentuk-bentuk Upaya Bela Negara	Ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan dan diskusi
Senin, 25 Agustus 2014	IX C	6-7	Partisipasi dalam usaha bela negara	Ceramah bervariasi, penugasan, tanya jawab dan permainan
Selasa, 26 Agustus 2014	VII F	6-8	Semangat dan komitmen para pendiri negara	Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan praktik kewarganegaraan
Rabu, 27 Agustus 2014	IX A	1-2	Partisipasi dalam usaha bela negara	Ceramah bervariasi, penugasan, tanya jawab dan permainan.
Jumat, 29 Agustus 2014	XI F	1-2	Partisipasi dalam usaha bela negara	Ceramah bervariasi, penugasan, tanya jawab dan permainan.
Senin, 1 September 2014	IX C	6-7	Ulangan Harian 1	Ujian tertulis
Rabu, 3 September 2014	IX A	6-7	Ulangan Harian 1	Ujian tertulis
Kamis, 4 September 2014	VII F	6-8	Ulangan Harian 1	Ujian tertulis
Jumat, 5 September 2014	IX F	4-5	Ulangan Harian 1	Ujian tertulis

**3. Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian**

Untuk evaluasi pembelajaran praktikan membuat tiga buah jenis tagihan, yaitu:





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

- a) Tugas Mandiri Terstruktur (TMT), dilakukan dengan memberikan tes evaluasi tertulis (formatif). Dilaksanakan sebanyak sekali selama PPL.
- b) Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT), berupa tugas individu yang diberikan kepada siswa diakhir pelajaran setelah proses PBM selesai dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
- c) Penilaian proyek dan Pengamatan Sikap, dilakukan dengan pengamatan keaktifan siswa saat KBM serta penilaian tugas proyek. Untuk penilaian tugas proyek didasarkan pada kesiapan penguasaan teori, proses pelaksanaan tugas dan hasil tugas yang berupa laporan. Penilaian laporan meliputi sistematika laporan dan bobot isi laporan.

Untuk melakukan evaluasi, ada beberapa instrumen yang dibutuhkan yaitu soal ulangan harian, kisi – kisi dan rubrik penilaian. Namun karena ada beberapa siswa belum memenuhi nilai KKM maka diadakan perbaikan.

#### **4. Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 5 September 2014 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta**

---

berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama  $\pm 2,5$  bulan, yaitu mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing PKn. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan pratikan selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini, diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Bapak Sasmito, S.Pd. Beliau mengajar PKn di kelas Kelas VII dan IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubric penilaian, analisis ulangan harian, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, media pembelajaran dan sebagainya.

Materi yang disampaikan oleh praktikan tentang Upaya Bela Negara (kelas IX) dan Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara (kelas VII). Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, presentasi, pemberian tugas dan simulasi. Dalam praktik mengajar awalnya praktikan menggunakan media Power Point yang biasa saja, namun setelah itu praktikan berinisiatif untuk membuat suatu media yang menarik minat siswa dalam pembelajaran. Media yang digunakan adalah dengan video cartoon yang berhubungan dengan PKn agar siswa menjadi tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran serta terkadang mengadakan permainan agar siswa tidak mudah bosan. Namun, permainan tersebut biasanya berkaitan dengan nilai-nilai karakter sehingga bukan hanya sebagai hiburan saja tetapi juga sebagai pembelajaran.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan membagi kelas dalam beberapa kelompok. Namun, penerapan metode ini kurang efektif karena peserta didik cenderung menjadi ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik sehingga pengelolaan kelas menjadi kurang. Saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menampilkan slide presentasi dan mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering menggunakan media *power point*, video dan gambar. Pada awal pembelajaran siswa tertarik tetapi memasuki pertengahan pembelajaran mulai merasa bosan maka untuk mengatasi hal tersebut, praktikan akan mengadakan permainan untuk memberi motivasi kepada siswa.

Pada saat penerapan metode simulasi (bermain peran), peserta didik cenderung tertarik dengan pembelajaran dan dapat mengaktifkan pembelajaran siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terrealisasi jika peserta didik dapat aktif dan tertarik mengikuti materi pembelajaran. Untuk mereview praktikan menggunakan tugas-tugas mandiri serta melakukan tanya jawab pada awal pertemuan.

Pelaksanaan praktek mengajar di kelas IX pada umumnya jauh lebih kondusif daripada di kelas VII karena relatif sebagian besar siswa memperhatikan ketika proses belajar mengajar. Siswa juga relatif aktif dengan sering memberikan komentar tentang materi yang disampaikan.

Hasil analisis ketercapaian penyampaian materi yang didapatkan dari variabel nilai tugas dan ulangan harian tidak terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara satu kelas dengan kelas lainnya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa adalah, sebagai berikut:



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Unit Plans*).
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- g. Mahasiswa belajar tentang kegiatan administrasi guru mata pelajaran yaitu melalui penyusunan buku kerja guru.

## **2. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, yaitu:

- 1) Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap siswa dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
- 2) Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.
- 3) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya dan juga ada siswa yang tidak memperhatikan ketika temannya sedang presentasi.
- 4) Ada beberapa siswa yang terlalu mengganggu mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat diajar oleh mahasiswa PPL.
- 5) Penyampaian materi terlalu cepat.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- d) Memberikan waktu yang lebih pada beberapa siswa yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap serta dengan pendekatan personal.
- e) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.
- f) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- g) Untuk mengatasi kekurangseriusan siswa saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara.
- h) Praktikan mencoba untuk menambah volume suara dan menyampaikan materinya dengan lebih pelan lagi.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama kegiatan pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL di SMP Negeri2 Yogyakarta, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
2. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai keterampilan materi saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
5. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta.
6. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

7. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
8. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
10. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.
11. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP Negeri 2 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Pihak LPPMP/ UNY
  - a. Program pelaksanaan PPL, hendaknya tidak dilakukan bersamaan dengan program KKN mesyarakat agar dapat berjalan lebih efektif, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengatur waktu dalam melaksanakan program PPL dan KKN aecara bersamaan dalam setiap harinya.
  - b. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
  - c. Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi tentang penerjunan dan penarikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, agar tidak terjadi simpang-siur. Terutama untuk waktu pelaksanaan perlu dipertimbangkan jumlah hari efektif di sekolah.
  - d. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
  - e. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana Praktikan diterjunkan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

- f. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP Negeri 2 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Termasuk koordinasi menyangkut jumlah mahasiswa yang ditempatkan di lokasi beserta bidang keahliannya.
  - b. Bimbingan dan arahan dari Guru Pembimbing di SMP Negeri 2 Yogyakarta, sangat bermanfaat bagi praktikan.
  - c. Agar lebih memperhatikan masalah sarana dan prasarana belajar yang ada, termasuk peralatan praktikum. Alat-alat bantu KBM yang telah ada perlu diperbaiki dan dirawat atau bahkan ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan KBM di sekolah.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
  - b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
  - c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
  - d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.
  - e. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.





**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta**

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- \_\_\_\_\_. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- \_\_\_\_\_. 2014. *Panduan Pembekalan PPL Pengajaran Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Alamat : Jl. Panembahan Senopati No. 28-29, Yogyakarta*

---

# LAMPIRAN